

LAPORAN PENELITIAN

Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat SMP Di Kota Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:

Ariefa Efianingrum, M.Si.



Disusun Oleh:

Dwikita Ardiyanti 13110241019

**KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dwikita Ardiyanti
NIM : 13110241019
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat Sosiologi Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016, yang berjudul "Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat SMP di Kota Yogyakarta" yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016 di Sub Bagian ADP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan
Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Rochmat, M.Pd.
NIP. 19660903 199412 1 002

Ariefa Efaningrum, M.Si
NIP. 19740411 199802 2001

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan

Kota Yogyakarta



Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd
NIP. 19670605 198401 1005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian PPL Individu Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Proposal PPL ini sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan program PPL Individu yang akan dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Dalam laporan ini diuraikan tentang latar belakang serta rancangan pelaksanaan penelitian dengan judul “Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta”. Dengan disusunnya laporan individu PPL KP FIP UNY diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan, sehingga penelitian dapat dilaksanakan seperti yang diharapkan oleh penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Bapak Kasubag ADP serta staf yang telah membantu dalam memberikan informasi pada saat observasi, Koordinator Pembimbing PPL dari Dinas dan Dosen Pembimbing dari Prodi Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih untuk teman-teman mahasiswa yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik penulis maupun instansi terkait. Selain itu penulis juga memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan baik dari segi penulisan maupun bahasa yang kurang berkenan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program& Rancangan Kegiatan	4
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil Dan Refleksi.....	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	29

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
SUBBAG ADMINISTRASI DATA DAN PELAPORAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh: Dwikita Ardiyanti
13110241019**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk dapat belajar terjun langsung pada lingkungan kerja. Dalam prakteknya mahasiswa dituntut untuk bisa mempraktikkan ilmu yang didapatnya selama dalam bangku perkuliahan untuk dipraktikkan dalam bekerja. Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2016 dilaksanakan di subbag Administrasi Data dan Pelaporan (ADP) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta periode 15 Jul isampai 15 September 2016.

Sebelum penerjunan, tim PPL telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa yang dapat diteliti selama praktik pengalaman lapangan akan dilaksanakan. Selain observasi metode yang digunakan adalah wawancara. Narasumber wawancara adalah kepala subbag ADP dan beberapa karyawan. Wawancara yang dilakukan mengenai iklim kerja pada bidang tersebut yang meliputi peran bidang tersebut, kendala yang dialami dan juga mengenai kepemilikan data guna menentukan program penelitian yang akan dilakukan.

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis SWOT guna melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan untuk nantinya dapat merumuskan program penelitian dengan tepat. Berdasar dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada akhirnya tersusun program peneletian dengan judul “Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat SMP Di Kota Yogyakarta”. Bahasan dalam penelitian ini meliputi nilai akreditasi SMP se Kota Yogyakarta, komponen-komponen atau standar akreditasi, dan nilai komponen atau standar akreditasi sekolah yang belum berakreditasi A. Program penelitian berlangsung lancar beriringan dengan kegiatan lain diluar program penelitian. Kegiatan lain diluar program penelitian antara lain adalah merekap data-data yang masuk dan menginputkannya dalam komputer. Melalui PPL ini mahasiswa benar-benar dapa tmerasakan pengalaman barudengan bisa langsung merasakan lingkungan kerja.

Kata Kunci: PPL, Penelitian, Akreditasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum penerjunan praktek pengalaman lapangan 2 (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 15 September, mahasiswa sudah terlebih dahulu melakukan observasi. Lokasi PPL bertepatan di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. dalam pembagiannya PPL 2016 ini saya ditempatkan di sub bagian Administrasi Data dan Pelaporan (ADP) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. selain melakukan observasi kami juga melakukan wawancara untuk mencari data guna merumuskan program penelitian yang akan berlangsung selama PPL 2.

Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan guna menyusun program penelitian . Dari data yang tersedia, dan setelah didiskusikan dengan kepala subbag ADP, maka diputuskan untuk membuat program penelitian dengan judul “Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat SMP Di Kota Yogyakarta”. Dengan menelaah latar belakang persoalan dasar dan tujuan pendidikan merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan karena dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan.

Tujuan pendidikan itupun akan menentukan kearah mana peserta didik akan dibawa. Merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dari Undang-Undang tersebut tercermin bahwa pendidikan merupakan sarana utama di dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa adanya pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal.(Hasbullah, 2006)

Namun apa yang ada saat ini, kenyatanya pendidikan belum sepenuhnya mampu mewujudkan esensi dari pendidikan itu sendiri. Masih banyak persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pendidikan. Misalnya saja pemerataan pendidikan, belum semua daerah yang ada di Indonesia bisa merasakan pendidikan. Ditambah lagi sarana prasarana yang belum memadai sehingga berlangsungnya proses pendidikan juga tidak bisa berjalan dengan lancar. Adapun daerah di Indonesia yang akses pendidikannya sudah lebih

mudah didapatkan, namun tetap saja masih memiliki persoalan didalamnya, persoalan tersebut berkaitan dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta yang dijuluki sebagai kota pendidikan bahkan dianggap sebagai barometer pendidikan ternyata tidak luput dari masalah mengenai persoalan mutu pendidikan. Badan Akreditasi Provinsi Sekolah dan Madrasah DIY mencatat sepanjang enam tahun terakhir ada 6.899 sekolah yang telah terakreditasi. Angka itu terdiri dari akreditasi A sebanyak 3.077 sekolah (44,6 persen), 3.487 sekolah terakreditasi B (50,5 persen), dan 335 sekolah dengan akreditasi C (4,9 persen). Jika ditelaah lebih dalam mengenai akreditasi ini, tidak sampai 50 persen sekolah di Yogyakarta yang mendapatkan nilai akreditasi A. Hal ini menunjukkan, masih banyak sekolah di Yogyakarta yang masih berakreditasi B dan C. (Tempo, 2014)

Tentu fenomena pendidikan tersebut bukan hanya terjadi di kota Yogyakarta saja, beberapa daerah lain di Indonesia juga masih memiliki permasalahan yang sama dalam pendidikan. Maka perlu dicarikan solusi-solusi untuk mengurai permasalahan yang ada. Salah satu masalah yang penting untuk segera ditangani salah satunya adalah mengenai mutu pendidikan, karena setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan atau program pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang sudah ditentukan untuk kelayakan setiap satuan atau program pendidikan.

Untuk mengupayakan tujuan di atas, tentu dibutuhkan suatu upaya nyata. Maka dari itu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional salah satu upaya secara bertahap, terencana dan terukur sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XVI Bagian Kedua Pasal 60 tentang Akreditasi, Pemerintah melakukan akreditasi untuk menilai kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005. BAN-S/M adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Sebagai institusi yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Mendiknas, BAN-S/M bertugas merumuskan kebijakan operasional, melakukan sosialisasi kebijakan dan melaksanakan akreditasi sekolah/madrasah. (Kementrian Pendidikan Nasional RI)

Penelitian ini nantinya akan difokuskan pada analisis data akreditasi sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta. Dipilihnya tingkat sekolah menengah pertama ini bukan tanpa alasan. Dipilihnya analisis data akreditasi sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta berdasar dari hasil diskusi dengan kepala bagian ADP, dan juga berdasar pada kenyataan bahwasanya saat ini di Kota Yogyakarta sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama masih banyak yang belum berakreditasi A.

Dengan adanya akreditasi ini diharapkan mampu menjawab persoalan mutu pendidikan. Namun apakah dengan adanya standart akreditasi sudah bisa mengurai persoalan yang ada. Dalam penilaian akreditasi terdapat 8 standart yang harus dipenuhi. Jika dilihat, masih banyak sekolah yang belum berakreditasi A maka perlu pengkajian atau penganalisisan mengenai akreditasi ini, khususnya terhadap 8 standart penilaian akreditasi. Sebagian besar sekolah-sekolah yang belum mendapat nilai akreditasi A mereka hanya terkendala pada beberapa standart saja, misalnya pada standart tenaga pendidik atau pada standart kompetensi lulusan yang menjadikan nilai sekolah tersebut tidak bisa mencapai standart akreditasi A. Maka analisis diperlukan guna melihat sejauh mana akreditasi berperan dalam pendidikan, serta melihat standart apa saja yang menyebabkan sekolah belum mendapat akreditasi A. Tentu dengan adanya analisis akreditsasi ini diharapkan hasil analisis yang dilakukan dapat menjadi bahan acuan untuk perbaikan pendidikan.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang saya ambil yaitu “Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat SMP Di Kota Yogyakarta”. Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian yang dibuat peneliti bertujuan untuk mengetahui hasil analisis data akreditasi sekolah tingkat sekolah menengah pertama di Kota Yogyakarta. program kegiatan ini nantinya berupa penelitian dengan rancangan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini sebagai pendekatan ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan ini juga disebut pendekatan *discovery* , karena dengan pendekatan ini dapat

ditemukan dan dikembangkan ilmu pengetahuan baru. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.(Sugiyono, 2014)

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah dengan analisis data sekunder. Analisis data sekunder diartikan sebagai upaya mengolah data yang didapat bukan dari sumber pertama, melainkan melalui data-data yang sudah ada untuk menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

2. Tempat dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta khususnya di Sub Bagian Administrasi Data dan Pelaporan. Penelitian akan dilaksanakan selama PPL 2 yang diadakan pada bulan pertengahan Juli hingga pertengahan September.

3. Objek penelitian.

Objek penelitian ini adalah akreditasi sekolah tingkat sekolah menengah pertama di Kota Yogyakarta yang nantinya data yang diperoleh akan dianalisis

4. Sumber data.

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan akurat, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yakni data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumbernya, berupa data sekunder dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

5. Teknik pengumpulan data.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan dokumentasi. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan status akreditasi sekolah serta dokumen lain yang relevan dengan kepentingan penelitian.

6. Teknik analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata data standart deviasi, serta penghitungan prosentase. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam ststistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi, (Sugiyono, 2014)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum program penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan persiapan agar program ini benar-benar dapat terlaksana dengan maksimal. Dalam persiapannya terlebih dahulu melakukan konsultasi baik dengan dosen pembimbing lapangan maupun dengan kepala subbagian ADP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Untuk memudahkan proses pelaksanaan program penelitian perlu adanya panduan teori agar program ini benar-benar valid. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang digunakan nantinya juga akan mempermudah ketika dalam penyusunan laporan. Sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

a. Analisis Data.

1. Pengertian Analisis Data.

Analisis data pada penelitian jelas terdapat, baik dalam penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti. (Nur Aedi, 2010)

Sedangkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian. Pada penelitian kualitatif yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lokasi penelitian berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data. Secara umum dinyatakan bahwa analisis data merupakan suatu pencarian, pola-pola data dalam perilaku yang muncul, objek-objek, terkait dengan fokus penelitian. Suatu pola diidentifikasi dan diinterpretasi ke dalam istilah-istilah teori sosial atau latar, dimana teori sosial itu terjadi.

2. Bentuk-Bentuk Data.

a) Data Berdasarkan Sumbernya.

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

b) Data Berdasarkan Bentuk dan Sifatnya.

- 1) Data Kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.
- 2) Data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Berdasarkan proses atau cara untuk mendapatkannya, data kuantitatif dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut:
 - a. Data diskrit (data nominal)
 - b. Data kontinu (data ordinal, data interval, dan data rasio). (Nur Aedi, 2010)

Dari teori yang telah disebutkan di atas, penelitian ini akan cenderung menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus jelas dan ditunjukkan dengan data yang valid.
2. Setelah masalah diidentifikasi, dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan.

3. Berangkat dari rumusan masalah, peneliti akan menggunakan berbagai teori untuk memperjelas masalah dan menjawabnya, dimana jawaban tersebut adalah berupa hipotesis.
4. Hipotesis tersebut selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris.
5. Menetapkan populasi dan sampel sekaligus menyiapkan instrumen penelitiannya. Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data harus valid dan reliable.
6. Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.
7. Menganalisis data yang telah terkumpul. dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.
8. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.
9. Setelah hasil analisis diberikan bahasan maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.(Sugiyono, 2012)

b. Akreditasi Sekolah

1. Pengertian Akreditasi.

Sekolah/Madrasah adalah bentuk satuan pendidikan formal yang meliputi sekolah dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), Sekolah Luar Biasa (SLB), dan satuan pendidikan formal lain yang sederajat. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/ atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 22).

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif atau menyeluruh terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional. Kelayakan program dan/atau satuan pendidikan mengacu pada standart nasional pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan

Republik Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan sebagai acuan guna memetakan secara utuh profil kualitas tiap-tiap sekolah/madrasah.

Di dalam pasal 2 ayat 1, lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi:

- a. standar isi.
- b. standar proses.
- c. standar kompetensi lulusan.
- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. standar sarana dan prasarana.
- f. standar pengelolaan.
- g. standar pembiayaan.
- h. standar penilaian pendidikan.(bansm.or.id)

Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan dilakukan secara obyektif, adil, transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Akreditasi sekolah/madrasah dilaksanakan oleh suatu badan nonstruktural yang dibentuk pemerintah, bersifat nirlaba dan mandiri serta bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan Nasional. Kelembagaan akreditasi terdiri dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dan Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP-S/M). Apabila diperlukan BAP-SM dapat membentuk Unit Pelaksana Akreditasi Sekolah/Madrasah (UPA-S/M) Kabupaten/Kota. BAN-S/M berkedudukan di ibukota negara, BAP-S/M berkedudukan di ibukota provinsi, UPA-S/M dibentuk oleh BAP-S/M sesuai keperluan dan kondisi pada masing-masing provinsi. (Kementrian Pendidikan Nasional RI, 2011)

Adapun Visi, Misi, dan Moto BAN-S/M sebagai berikut:

Visi BAN-S/M adalah “terwujudnya lembaga akreditasi sekolah/madrasah yang profesional dan terpercaya.”

Misi BAN-S/M adalah:

1. Mengembangkan sistem penyelenggaraan akreditasi yang efektif dan efisien sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan nasional.

2. Mengembangkan perangkat akreditasi dan mekanisme yang tepat dan bermutu.
3. Mengembangkan integritas dan kompetensi pengelola dan pelaksana akreditasi.
4. Mengembangkan jejaring akreditasi dengan berbagai pemangku kepentingan.
5. Mengembangkan sistem informasi akreditasi sebagai bagian dari akuntabilitas publik dan mendukung pengambilan keputusan.
6. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan institusi akreditasi negara lain.

Moto BAN-S/M adalah profesional, terpercaya, dan terbuka.

- a) Profesional, artinya akreditasi dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
 - b) Terpercaya, artinya akreditasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang teruji, melalui proses yang adil dan objektif sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.
 - c) Terbuka, artinya proses akreditasi dilakukan secara transparan dan hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
2. Tujuan, Manfaat Dan Fungsi Akreditasi

Tujuan diadakannya kegiatan akreditasi sekolah/madrasah ialah:

- a. Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah atau program yang dilaksanakannya berdasarkan SNP.
- b. Memberikan pengakuan peringkat kelayakan.
- c. Memetakan mutu pendidikan berdasarkan SNP.
- d. Memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (stakeholder) sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Acuan dalam upaya peningkatan mutu dan rencana pengembangan sekolah/madrasah.
- 2) Umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah/ madrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program sekolah/ madrasah.
- 3) Motivator agar sekolah/madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional.

- 4) Bahan informasi bagi sekolah/madrasah untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta dalam hal profesionalisme, moral, tenaga, dan dana.
- 5) Acuan bagi lembaga terkait dalam mempertimbangkan kewenangan sekolah/ madrasah sebagai penyelenggara ujian nasional.

Akreditasi yang komprehensif dapat memetakan secara utuh profil sekolah/madrasah. Akreditasi sekolah/madrasah berfungsi untuk hal-hal berikut.

- a) Pengetahuan, yaitu sebagai informasi bagi semua pihak tentang kelayakan sekolah/ madrasah dilihat dari berbagai unsur terkait yang mengacu pada standar nasional pendidikan beserta indikator-indikatornya.
- b) Akuntabilitas, yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah/madrasah kepada publik, apakah layanan yang dilakukan dan diberikan oleh sekolah/madrasah telah memenuhi harapan atau keinginan masyarakat.
- c) Pembinaan dan pengembangan yaitu sebagai dasar bagi sekolah/madrasah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan atau pengembangan mutu sekolah/madrasah.
(bansm.or.id)

3. Prinsip-prinsip akreditasi sekolah/madrasah.

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah adalah objektif, komprehensif, adil, transparan, akuntabel dan profesional.

a. Objektif.

Akreditasi sekolah/madrasah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah/madrasah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

b. Komprehensif.

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah, penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi berbagai

aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi seluruh komponen dalam standar nasional pendidikan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan setiap sekolah/madrasah.

c. Adil.

Dalam melaksanakan akreditasi, semua sekolah/madrasah harus diperlakukan sama, tidak membedakan sekolah/ madrasah atas dasar kultur, keyakinan, sosial budaya, dan tidak memandang status sekolah/madrasah baik negeri ataupun swasta. Sekolah/madrasah dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja yang sama, secara adil dan tidak diskriminatif.

d. Transparan.

Data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akreditasi sekolah/madrasah seperti kriteria, mekanisme, jadwal, sistem penilaian, dan hasil akreditasi, disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.

e. Akuntabel.

Kegiatan akreditasi sekolah/madrasah harus dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi proses maupun hasil penilaian atau keputusannya sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

f. Profesional.

Akreditasi sekolah/madrasah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Dengan demikian persiapan, pelaksanaan, dan hasil akreditasi dilaksanakan sesuai pedoman yang telah ditetapkan. (bansm.or.id)

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan program penelitian ini data yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Pelaksanaan. Pemilihan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan akurat, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumbernya, berupa data sekunder dari Dinas Pendidikan Kota

Yogyakarta, yaitu diambil dari laporan SPECIMEN Kepala Sekolah tahun 2016 yang melampirkan data akreditasi sekolah.

a. Data akreditasi Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta.

No	Nama Sekolah	Akreditasi
1	SMP NEGERI 1	A
2	SMP NEGERI 2	A
3	SMP NEGERI 3	A
4	SMP NEGERI 4	A
5	SMP NEGERI 5	A
6	SMP NEGERI 6	A
7	SMP NEGERI 7	A
8	SMP NEGERI 8	A
9	SMP NEGERI 9	A
10	SMP NEGERI 10	A
11	SMP NEGERI 11	A
12	SMP NEGERI 12	A
13	SMP NEGERI 13	A
14	SMP NEGERI 14	A
15	SMP NEGERI 15	A
16	SMP NEGERI 16	A
17	SMP MUHAMMADIYAH 1	A
18	SMP MUHAMMADIYAH 2	A
19	SMP MUHAMMADIYAH 3	A
20	SMP MUHAMMADIYAH 4	A
21	SMP MUHAMMADIYAH 5	A
22	SMP MUHAMMADIYAH 6	A
23	SMP MUHAMMADIYAH 7	A
24	SMP MUHAMMADIYAH 8	A
25	SMP MUHAMMADIYAH 9	A
25	SMP MUHAMMADIYAH 9	A
26	SMP MUHAMMADIYAH 10	A
27	SMP BOPKRI 1	A
28	SMP BOPKRI 3	A
29	SMP BOPKRI 5	A
30	SMP BOPKRI 10	C
31	SMP PIRI 1	A

32	SMP PIRI 2	A
33	SMP PANGUDI LUHUR 1	A
34	SMP JOANNES BOSCO Yk	A
35	SMP STELLA DUCE 1	A
36	SMP STELLA DUCE 2	A
37	SMP MARSUDI LUHUR	B
38	SMP TD JETIS	A
39	SMP TAMAN DEWASA IP	A
40	SMP TD KUMENDAMAN	B
41	SMP MARIA IMMACULATA	A
42	SMP KANISIUS GAYAM	A
43	SMP BUDYA WACANA	A
44	SMP BUDI LUHUR	C
45	SMP ISLAM	B
46	SMP PEMB. MA'ARIF	B
47	SMP BHINEKA TUNGGAL IKA	B
48	SMP PERAK	C
49	SMP PERINTIS	B
50	SMP INSTITUT INDONESIA	B
51	SMP "17"-1	B
52	SMP "17"-2	B
53	SMP GOTONG ROYONG	C
54	SMP IT ABU BAKAR	A
55	SMP IT MASJID SYUHADA	A
56	SMP IT BINA ANAK SHOLEH	B
57	MTs. MUALIMAT MUH.	A
58	MTs MUH. KARANGKAJEN	A
59	MTs LB YAKETUNIS	B
60	MTs NEGERI 2	A
61	MTs MUALIMIN MUH.	A
62	MTs MUH. GEDONGTENGEN	A
63	MTs NURUL UMMAH	A
64	SMP KRISTEN KALAM KUDUS	A
65	SMP TUMBUH	A

b. Data nilai 8 standar akreditasi SMP yang belum berakredirtasi A.

No.	Nama Sekolah	Standart Akreditasi								Nilai Akhir	Akreditasi
		Isi	Proses	Komp. Lulusan	Pendidik dan Tenaga Kepend.	Sarpras	Pengelolaan	Pembiayaan	Penilaian Pendidikan		
1	SMP BOPKRI 10	72	59	56	68	64	59	77	66	65	C
2	SMP MARSUDI LUHUR	87	86	79	69	96	91	96	85	85	B
3	SMP TD KUMEN DAMAN	92	67	55	59	88	94	81	75	75	B
4	SMP BUDI LUHUR	79	74	50	56	71	68	85	53	67	C
5	SMP ISLAM	86	60	71	82	87	93	97	73	80	B
6	SMP BHINEKA TUNGGAL IKA	81	81	81	70	86	94	89	83	82	B
7	SMP PERAK	70	48	49	58	69	61	80	59	61	C
8	SMP PERINTIS	90	71	68	80	87	94	93	75	81	B
9	SMP Inst. Indonesia	91	71	80	60	78	83	82	72	77	B
10	SMP "17"-1	80	75	74	67	74	75	75	73	74	B
11	SMP "17"-2	70	68	56	73	80	71	83	67	71	B
12	SMP GOTONG ROYONG	72	63	56	63	57	63	81	70	65	C
13	SMP IT BINA ANAK SHOLEH	88	77	95	74	61	87	92	66	80	B
14	MTs LB YAKETUNIS	81	81	70	78	78	86	74	78	78	B
JUMLAH		1139	981	940	957	1076	1119	1185	995		

C. Alisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Data akreditasi Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta

Berdasar dari tabel 1. data akreditasi SMP Kota Yogyakarta akan didapatkan pembahasan sebagai berikut:

- 1) Berdasar dari tabel 1. Data akreditasi SMP Kota Yogyakarta jika didistribusikan dalam kategori akreditasi A, B, dan C adalah sebagai berikut:

Kategori Akreditasi	Jumlah Sekolah
A	50
B	11
C	4

Tabel 1.1. Distribusi data akreditasi SMP Kota Yogyakarta.

Dari 65 Sekolah Menengah Pertama se Kota Yogyakarta, sekolah yang telah berakreditasi A ada sebanyak 50 sekolah, sekolah akreditasi B sebanyak 11 sekolah, dan sekolah akreditasi C sebanyak 4 sekolah. Sekolah yang telah berakreditasi A antara lain adalah SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP Negeri 2 Yogyakarta, SMP Negeri 3 Yogyakarta, SMP Negeri 4 Yogyakarta, SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP Negeri 5 Yogyakarta, SMP Negeri 6 Yogyakarta, SMP Negeri 7 Yogyakarta, SMP Negeri 8 Yogyakarta, SMP Negeri 9 Yogyakarta, SMP Negeri 10 Yogyakarta, SMP Negeri 11 Yogyakarta, SMP Negeri 12 Yogyakarta, SMP Negeri 13 Yogyakarta, SMP Negeri 14 Yogyakarta, SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Negeri 16 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, SMP Bopkri 1, SMP Bopkri 2, SMP Bopkri 3, SMP Piri 1, SMP Piri 2, SMP Pangudi Luhur 1, SMP Johannes Bosco Yk, SMP Stella Duce 1, SMP Stelladuce 2, SMP TD Jetis, SMP TD Ibu Pawiyatan, SMP Maria Immaculat, SMP Kanisius Gayam, SMP IT Abu Bakar, SMP IT Masjid Syuhada, MTs Mualimat, MTs MUH. Karangkajen, MTs Negeri 2, MTs Mualimin, MTs MUH. Gedongtengen, MTs Nurul Ummah, SMP Kristen Kalam Kudus dan SMP Tumbuh.

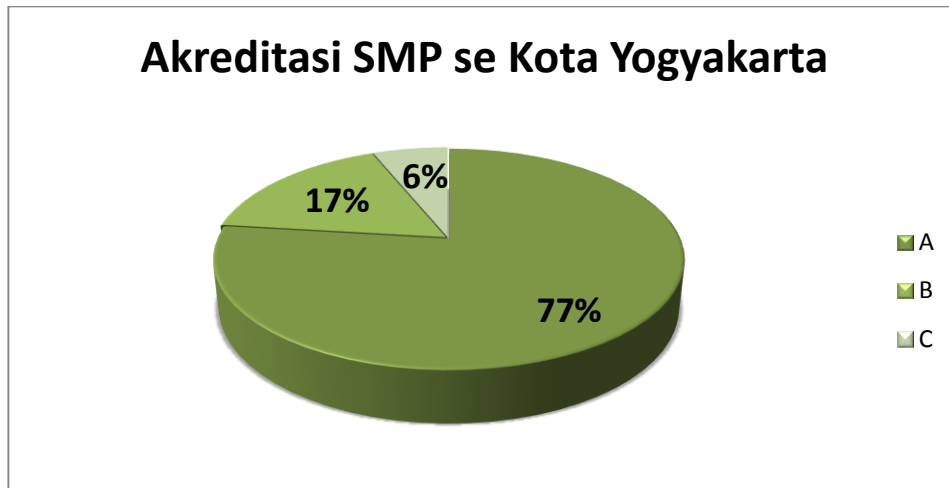
Sekolah yang termasuk dalam kategori akreditasi B antara lain adalah SMP Marsudi Luhur, SMP TD Kumendaman, SMP Islam, SMP Pembangunan Ma'arif, SMP Tunggalika, SMP Perintis, SMP Institut Indonesia, SMP "17"1, SMP "17"2, SMP IT Bina Anak Soleh, MTs LB Yaketunis. Sedangkan sekolah yang termasuk dalam kategori akreditasi C adalah SMP Bopkri 10, SMP Budi Luhur, SMP Perak, dan SMP Gotong Royong.

Adanya peran akreditasi ini sangat berpengaruh pada minat masyarakat dalam memilih sekolah. Hal ini sejalan dengan fungsi akreditasi yang akuntabel, yakni sebagai pertanggung jawaban sekolah atau madrasah kepada publik, apakah layanan yang dilakukan dan diberikan oleh sekolah atau madrasah telah memenuhi harapan atau keinginan masyarakat. Jadi besar kemungkinan masyarakat pertama kali akan menentukan sekolah mana yang akan dipilihnya akan berdasar pada akreditasi sekolah tersebut.

Jika ditelaah lebih dalam sekolah-sekolah yang berakreditasi A rata-rata adalah sekolah dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Namun demikian bukan berarti kuantitas siswa menandakan sekolah tersebut baik, sekolah-sekolah tersebut juga diiringi dengan kualitas yang baik pula. Kualitas yang baik itu biasa saja datangnya baik dari tenaga pendidik, sistem pendidikan, sistem pengelolaan dan bahkan memang pada dasarnya anak-anak yang masuk sekolah tersebut sudah memiliki kepandaian tersendiri sehingga kadang orang beranggapan bahwasanya anak yang pandai pasti bakal masuk sekolah-sekolah favorit. Hal tersebut justru akan semakin memperkuat *labeling* bahwasanya sekolah-sekolah favorit akan tetap menjadi sekolah favorit dengan akreditasi baik yaitu akreditasi A.

Disisi lain sekolah dengan predikat "nomor 2" atau predikat "nomor 3" yakni sekolah-sekolah yang berakreditasi B dan berakreditasi C, jumlah siswa yang ada tidaklah bterlalu banyak jika dibanding dengan sekolah-sekolah yang berakreditasi A. *Labeling* bahwasanya anak pandai akan masuk ke sekolah favorit yang berakreditasi A, hal ini akan semakin mempersulit sekolah-sekolah dengan predikat "nomor sekian", karena otomatis sekolah-sekolah ini hanya akan menerima siswa yang tidak lolos seleksi masuk sekolah favorit. Dari hal tersebut maka sekolah-sekolah yang berakreditasi B dan C ini harus ada usaha lebih agar bisa meningkatkan mutu sekolah mereka, baik dari kualitas tenaga pendidiknya terlebih dahulu dan juga sistem dan pengelolaan sekolah yang baik.

2) Berdasar pada tabel 1. Data akreditasi SMP Kota Yogyakarta jika didistribusikan kedalam diagram untuk melihat prosentasenya adalah sebagai berikut:



Jika ditinjau dari angka prosentase maka, sekolah akreditasi A ada sebanyak 77%, sekolah akreditasi B 17%, dan sekolah dengan akreditasi C sebanyak 6%. Angka prosentase ini memang menunjukkan bahwasanya sudah separuh lebih sekolah menengah pertama di Kota Yogyakarta telah berakreditasi A. Namun masih ada 23% sekolah yang belum berakreditasi A. Adanya angka yang menunjukkan 23% sekolah belum berakreditasi A tentu akan menjadikan pekerjaan tersendiri bagi pemerintah juga instansi sekolah terkait untuk bekerjasama meningkatkan akreditasi.

Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan sekolah adalah dengan benar-benar berusaha keras meningkatkan mutu mereka baik dari segala aspek agar usaha dalam peningkatan akreditasi bisa benar-benar terwujud. Kerjasama yang baik dari pemerintah tentu juga akan sangat membantu sekolah-sekolah yang dalam kategori 23% ini untuk meningkatkan akreditasi mereka. Dalam pelaksanaannya pemerintah hendaknya harus mengedepankan sesuai prinsip-prinsip akreditasi yaitu:

a) Obyektif.

Akreditasi sekolah/madrasah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah/madrasah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

b) Komperhensif.

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah, penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi berbagai aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh, meliputi seluruh komponen dalam standar nasional pendidikan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan setiap sekolah/madrasah.

c) Adil.

Dalam melaksanakan akreditasi, semua sekolah/madrasah harus diperlakukan sama, tidak membedakan sekolah/ madrasah atas dasar kultur, keyakinan, sosial budaya, dan tidak memandang status sekolah/madrasah baik negeri ataupun swasta. Sekolah/madrasah dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja yang sama, secara adil dan tidak diskriminatif.

d) Transparan.

Data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akreditasi sekolah/madrasah seperti kriteria, mekanisme, jadwal, sistem penilaian, dan hasil akreditasi, disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.

e) Akuntabel.

Kegiatan akreditasi sekolah/madrasah harus dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi proses maupun hasil penilaian atau keputusannya sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

f) Profesional.

Akreditasi sekolah/madrasah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Dengan demikian persiapan, pelaksanaan, dan hasil akreditasi dilaksanakan sesuai pedoman yang telah ditetapkan. (bansm.or.id)

b. Pembahasan tabel 2. Data nilai 8 standar akreditasi SMP Kota Yogyakarta yang belum berakredirtasi A.

Berdasar dari tabel 2. Data nilai 8 standar akreditasi yang diperoleh sekaligus dapat menjawab 2 pertanyaan penelitian yakni komponen-komponen akreditasi dan bagaimana pemenuhannya. Dalam pemenuhan akreditasi, ada 8 standar yang harus dipenuhi. Adapun standar yang harus dipenuhi dalam akreditasi antara lain:

1. Standar isi.
2. Standar proses.
3. Standar kompetensi lulusan.
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan.

5. Standar sarana dan prasarana.

6. Standar pengelolaan.

7. Standar pembiayaan.

8. Standar penilaian pendidikan.

Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan aturan Badan Akreditasi Nasional yang mensyaratkan adanya 8 standar dalam akreditasi. Berdasar dari tabel 2. Data nilai 8 standar akreditasi SMP Kota Yogyakarta yang belum berakreditasi A, maka bisa ditarik kedalam 3 bahasan. Pertama bagaimana pemenuhan 8 standar pada sekolah-sekolah yang berakreditasi B. kedua bagaimana pemenuhan 8 standar pada sekolah-sekolah yang berakreditasi C. ketiga bagaimana pemenuhan 8 standar pada gabungan sekolah yang belum berakreditasi A, yakni sekolah yang berakreditasi B dan sekolah yang berakreditasi C.

a) Pemenuhan 8 standar akreditasi SMP pada sekolah yang berakreditasi B di Kota Yogyakarta.

Tabel 2.1 Data nilai 8 standar akreditasi SMP Kota Yogyakarta yang berakreditasi B.

No	Nama Sekolah	Standart Akreditasi								Nilai Akhir	Akreditasi
		Isi	Proses	Komp. Lulusan	Pend. dan Tenaga Kepend.	Sarpras	Pengelolaan	Biaya	Penilaian Pend.		
1	SMP MARSUDI LUHUR	87	86	79	69	96	91	96	85	85	B
2	SMP TD KUMENDAMAN	92	67	55	59	88	94	81	75	75	B
3	SMP ISLAM	86	60	71	82	87	93	97	73	80	B
4	SMP BHINEKA TUNGGAL IKA	81	81	81	70	86	94	89	83	82	B
5	SMP PERINTIS	90	71	68	80	87	94	93	75	81	B
6	SMP INSTITUT INDONESIA	91	71	80	60	78	83	82	72	77	B
7	SMP "17"-1	80	75	74	67	74	75	75	73	74	B
8	SMP "17"-2	70	68	56	73	80	71	83	67	71	B
9	SMP IT BINA ANAK SHOLEH	88	77	95	74	61	87	92	66	80	B
10	MTs LB YAKETUNIS	81	81	70	78	78	86	74	78	78	B
JUMLAH		846	737	729	712	815	868	862	747		

Berdasar dari data tabel 2.1 diatas dapat diketahui, jika diklasifikasikan pada 2 jenjang penskoran yakni skor atas dan skor bawah, maka 4 standar akreditasi berada pada klasifikasi skor atas dan 4 standar berada di klasifikasi skor bawah. 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor atas dengan urutan dari nilai tertinggi sebagai berikut, pertama standar pengelolaan, kedua standar pembiayaan, ketiga standar isi, dan keempat standar sarana dan prasarana. Sedangkan 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor bawah dengan urutan nilai tertinggi adalah sebagai berikut, pertama adalah standar penilaian pendidikan, kedua standar proses, ketiga standar kompetensi lulusan, dan keempat standar pendidik dan tenaga kependidikan.

- b) Pemenuhan 8 standar akreditasi SMP pada sekolah yang berakreditasi C di Kota Yogyakarta.

Tabel 2.2 Data nilai 8 standar akreditasi SMP Kota Yogyakarta yang berakreditasi C.

No.	Nama Sekolah	Standart Akreditasi								Nilai Akhir	Akreditasi
		Isi	Proses	Komp. Lulusan	Pend. dan Tenaga Kepend.	Sarpras	Pengelolaan	Pembiayaan	Penilaian Pend.		
1	SMP BOPKRI 10	72	59	56	68	64	59	77	66	65	C
2	SMP BUDI LUHUR	79	74	50	56	71	68	85	53	67	C
3	SMP PERAK	70	48	49	58	69	61	80	59	61	C
4	SMP GOTONG ROYONG	72	63	56	63	57	63	81	70	65	C
JUMLAH		293	244	211	245	261	251	323	248		

Berdasar dari data tabel 2.2 diatas dapat diketahui, jika diklasifikasikan pada 2 jenjang penskoran yakni skor atas dan skor bawah, maka 4 standar akreditasi berada pada klasifikasi skor atas dan 4 standar berada di klasifikasi skor bawah. 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor atas dengan urutan dari nilai tertinggi sebagai berikut, pertama standar pembiayaan, kedua standar isi, ketiga standar sarana dan prasarana, dan keempat standar pengelolaan. Sedangkan 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor bawah dengan urutan nilai tertinggi adalah sebagai berikut, pertama adalah standar penilaian pendidikan, kedua standar pendidik dan kependidikan, ketiga standar proses, dan keempat standar kompetensi lulusan.

- c) Pemenuhan 8 standar akreditasi SMP pada sekolah yang belum berakreditasi A di Kota Yogyakarta (sekolah berakreditasi B dan C) .

Tabel 2.3 Data nilai 8 standar akreditasi SMP Kota Yogyakarta, gabungan yang berakreditasi B dan C.

No	Nama Sekolah	Standart Akreditasi								Nilai Akhir	Akreditasi
		Isi	Proses	Komp. Lulusan	Pend. dan Tenaga Kepend.	Sarpras	Pengelolaan	Biaya	Penilaian Pend.		
1	SMP BOPKRI 10	72	59	56	68	64	59	77	66	65	C
2	SMP MARSUDI LUHUR	87	86	79	69	96	91	96	85	85	B
3	SMP TD KUMENDAMAN	92	67	55	59	88	94	81	75	75	B
4	SMP BUDI LUHUR	79	74	50	56	71	68	85	53	67	C
5	SMP ISLAM	86	60	71	82	87	93	97	73	80	B
6	SMP BHINEKA TUNGGAL IKA	81	81	81	70	86	94	89	83	82	B
7	SMP PERAK	70	48	49	58	69	61	80	59	61	C
8	SMP PERINTIS	90	71	68	80	87	94	93	75	81	B
9	SMP INST. INDONESIA	91	71	80	60	78	83	82	72	77	B
10	SMP "17"-1	80	75	74	67	74	75	75	73	74	B
11	SMP "17"-2	70	68	56	73	80	71	83	67	71	B
12	SMP GOTONG ROYONG	72	63	56	63	57	63	81	70	65	C
13	SMP IT B A SHOLEH	88	77	95	74	61	87	92	66	80	B
14	MTs LB YAKETUNIS	81	81	70	78	78	86	74	78	78	B
JUMLAH		1139	981	940	957	1076	1119	1185	995		

Dari data tabel 2.3. diatas dapat diketahui, jika diklasifikasikan pada 2 jenjang penskoran yakni skor atas dan skor bawah, maka 4 standar akreditasi berada pada klasifikasi skor atas dan 4 standar berada di klasifikasi skor bawah. 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor atas dengan urutan dari nilai tertinggi sebagai berikut, pertama standar pembiayaan, kedua standar isi, ketiga standar pengelolaan, dan keempat standar sarana dan prasarana.

Sedangkan 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor bawah dengan urutan dari nilai tertinggi sebagai berikut, pertama standar penilaian pendidikan,

kedua standar proses, ketiga standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan keempat standar kompetensi lulusan.

- d) Pembahasan dari ketiga bahasan pada pemenuhan 8 standar akreditasi SMP yang berakreditasi B, pemenuhan 8 standar akreditasi SMP yang berakreditasi C, dan pemenuhan 8 standar akreditasi SMP yang berakreditasi B dan C.

Jika ditarik secara garis besar, dari ketiga pembahasan di atas mengenai pemenuhan 8 standar akreditasi maka tiap pembahasan memiliki pola-pola yang berbeda berdasar pada jumlah skor. Namun dari ketiga pembahasan tersebut ada kesamaan yakni standar-standar dalam kategori atas dan kategori bawah macamnya sama hanya saja urutannya yang berbeda. 4 standar yang berada pada kategori skor atas antara lain adalah standar isi, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Sedangkan 4 standar yang berada pada kategori skor bawah antara lain adalah standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar penilaian kependidikan.

Adapun jika standar-standar tersebut ditinjau dari kategori kelompok skor atas dan skor bawah, standar yang berada pada kategori skor atas yakni standar isi, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan, itu semua lebih banyak adanya campur tangan dari pemerintah. Dengan kata lain standar-standar pada kategori skor atas tersebut ada bantuan eksternal dari luar instansi sekolah, sehingga pemenuhannya lebih terpenuhi. Sedangkan standar yang berada pada kategori skor bawah yakni standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar penilaian pendidikan, itu semua kebanyakan adalah persoalan dari internal sekolah.

Empat standar yang berada pada kategori skor bawah tentu akan sangat diharapkan pemenuhannya pada standar akreditasi agar meningkat. Perlu adanya kerjasama yang baik antara komponen-komponen pendidikan untuk bersama-sama meningkatkan mutu sekolah dan perbaikan akreditasi. Maka dari itu perlu adanya alternative cara atau dengan kata lain rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan kedepannya. Adapun beberapa hal yang bisa dijadikan bahan rekomendasi terkait dengan meningkatkan pemenuhan standar yang masih dalam kategori skor bawah antara lain:

1. Rekomendasi terkait dengan standar proses, kepala sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran yang mencakup pada tahapan proses, melakukan supervisi proses pembelajaran dan

menindaklanjuti. Tindak lanjut yang dimaksud adalah menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada yang bersangkutan seperti pengawas sekolah, komite sekolah sebagai evaluasi bersama untuk menindaklanjuti terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.

2. Rekomendasi terkait dengan standar kompetensi lulusan, guru mmata pelajaran hendaknya dapat membuat silabus RPP yang memuat tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur secara kelompok atau individu dalam bentuk pemecahan masalah yang memberikan kesempatan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran bagi siswa.
3. Rekomendasi terkait dengan stsndar pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah dan guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip pembelajaran.
4. Rekomendasi terkait dengan standar penilaian, guru menginformasikan rancangan kriteria penilaian kepada siswa, mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian, mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui hasil belajar dan kesulitan belajar siswanya.(Rekomendasi Tindak Lanjut, BAN S/M)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian diatas mengenai Analisis Data Akreditasi Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Sekolah yang akreditasi A ada sebanyak 50 sekolah, akreditasi B 11 sekolah, dan akreditasi C sebanyak 4 sekolah.
2. Ditinjau dari angka prosentase maka, sekolah akreditasi A ada sebanyak 77%, akreditasi B 17%, dan akreditasi C sebanyak 6%.
3. 4 standart akreditasi berada pada klasifikasi skor atas dan 4 standar akreditasi berada di klasifikasi skor bawah. 4 standar yang termasuk dalam klasifikasi skor atas antara lain standart isi, standart sarana dan prasarana, standart pengelolaan, dan standart pembiayaan. Sedangkan 4 standart yang termasuk dalam klasifikasi skor bawah adalah standart proses, standart kompetensi lulusan, standart pendidik dan tenaga kependidikan, dan standart penilaian pendidikan.

B. Saran

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan telah memberikan banyak pengalaman. Adapun hasil dari pelaksanaan selama PPL berlangsung, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Antar mahasiswa harus lebih meningkatkan lagi kekompakan dengan saling memotivasi satu sama lain.
 - b. Koordinasi antara mahasiswa dengan DPL dan sesama mahasiswa harus sering dilakukan agar semua dapat berjalan lancar.
 - c. Menjalankan kewajiban dan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab harus disertai dengan kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri.
2. Bagi Lembaga
 - a. Lebih memaksimalkan kinerja mahasiswa PPL.
 - b. Sering melakukan diskusi dengan mahasiswa PPL agar ilmu yang didapat mahasiswa lebih luas.

3. Bagi LPPM UNY
 - a. Pembekalan harus lebih diperjelas agar mahasiswa dapat merencanakan program dengan matang.
 - b. Mengkaji kembali terkait waktu pelaksanaan antara PPL 1 dan PPL 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah Untuk Pembinaan, Peningkatan Mutu dan Pembangunan*. 2015.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. 2014. *Pedoman Akreditasi (akreditasi bermutu untuk pendidikan bermutu)*. <http://bansm.or.id/assets/uploads/files/PedomanAkreditasiBAN-SM201315x22isiset82014.05.06.pdf>. Diakses pada Rabu 18 Mei 2016 pukul 20.15 WIB.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. 2011. *Kajian Analisis Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Internal*. Diakses dari: <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/rbi/AkreditasiSekolahMadrasah.pdf>. Diakses pada Selasa 26 April 2016 pukul 21.00 WIB.
- Nur, Aedi. 2010. *Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian*. http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_8.pdf. UPI. Diakses pada Rabu 18 Mei 2016 pukul 19.00 WIB.
- Parwanto. 2012. *Akreditasi Sekolah dan Mutu Pendidikan (Studi Situs di SDN Bulakrejo 02 Sukoharjo)*. http://eprints.ums.ac.id/19063/1/2._HALAMAN_DEPAN.pdf. UMS. Diakses pada Rabu 18 Mei 2016 pukul 21.30 WIB.
- P. Suardika , A.A.I.N Marhaeni,dan I.W. Koyan. 2014. *Analisis Kesiapan Pemenuhan Aspek-Aspek Akreditasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gerogak*. http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/viewFile/1069/817. UNDIKSHA. Diakses pada Rabu 18 Mei 2016 pukul 21.30 WIB.
- Tempo. 2014. *Sebanyak 282 Sekolah di Yogyakarta Belum Terakreditasi*. Diakses dari: <https://m.tempo.co/read/news/2014/04/07/079568623/sebanyak-282->

[sekolah-di-yogyakarta-belum-terakreditasi](#). Diakses pada Selasa 26 April 2016 pukul 20.15 WIB.

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL 2
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Nama : Dwikita Ardiyanti
 Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 Subbag : ADP
 Alamat Lembaga : Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta 55212
 Prodi : Kebijakan Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

No	PROGRAM PPL	Jumlah Jam per Minggu								JUMLAH JAM
		JULI		AGUSTUS				SEPTEMBER		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi		5							5
	b. Menyusun Proposal Program PPL		2							2
	c. Konsultasi dan Pengesahan Proposal Program		2							1
	d. Menyusun Matrik Program PPL		2							2
2	Pelaksanaan Program Individu									
	a. Persiapan									2
	1) Konsultasi		2							2
	2) Persiapan Materi		2							2

	b. Pelaksanaan									
	1) Persiapan		2						2	
	2) Pengumpulan Data		2	2	2	2	4	4	16	
	a. Analisis data sekunder akreditasi SMP se Kota Yogyakarta 2016				3	3	4	4	4	18
3	Pelaksanaan Program Tambahan									
	Penerjunan dan Perkenalan Tiap Bidang									
	a) Administrasi di Lembaga									
	1. Rekapitulasi Data Biodata Operator Laporan Individu Sekolah (TK, SD, SMP. SMA, SMK)		4	4					8	
	2. Input Data Hasil Ujian Nasioal Sekolah (SD, SMP. SMA)		2						2	
	3. Input data laporan individu sekolah se Kota Yogyakarta				6	8	8	8	4	34
	4. Input raperda perubahan ke SIPKD Kota Yogyakarta							4	16	20
	5. Dokumen masuk		4	4	5	5	4	3	3	28
	6. Rapat Sosialisasi LI			10	4					14
	7. Rapat Sosialisasi DAPODIKDAEMEN					6	4			10
	8. Rapat Pelatihan BIMTEK						6	4		10
	9. Rapat Evaluasi Hasil Ujian Nasional							4	6	10
	10. Rapat WEB								2	2
4	Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Prodi									
	1. Rekapitulasi Data Laporan Individu Sekolah (TK, SD, SMP. SMA, SMK)				3	5	5	4	2	19

	2. Rekapitulasi Data Hasil Ujian Nasional Sekolah (SD, SMP, SMA)				2					2
5	Pelaksanaan Kegiatan Rutin									
	a) Apel Pagi		2	2	2	2	2	2	2	14
	b) Senam Pagi		1	1	1	1	1	1		6
	c) Istirahat		5	5	5	5	5	5	5	35
Jumlah Jam										266

Mahasiswa



Dwikita Ardivanti
NIM.13110241019

Dosen Pembimbing Lapangan



Ariefa Efianingrum, M.Si
NIP. 19740411 199802 2001

**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 2
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Nama Mahasiswa : Dwikita Ardiyanti
 Fak/Jur/Prodi : FIP/FSP/Kebijakan Pendidikan
 NIM : 13110241019
 Dosen Pembimbing : Ariefa Efaningrum, M.Si.
 Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (ADP)
 Alamat Lembaga : Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta
 Pembimbing Lapangan : Drs. Rochmat, M.Pd

No	HARI / TANGGAL	NAMA KEGIATAN	Jumlah Jam
	Senin 19 Juli-23 Juli 2016	Izin karena saki demam berdarah (DB)	
1	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Penerimaan pengumpulan biodata operator laporan individu sekolah se Kota Yogyakarta 	8 Jam
2	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Penerimaan pengumpulan biodata operator laporan individu sekolah se Kota Yogyakarta 	8 Jam
3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Penerimaan pengumpulan biodata operator laporan individu sekolah se Kota Yogyakarta 	8 Jam

4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Cap undangan untuk sosialisasi LI sekolah se Kota Yogyakarta ✓ Rekap biodata operator laporan individu sekolah se Kota Yogyakarta 	8 Jam
5	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Senam Pagi ✓ Cap undangan untuk sosialisasi LI sekolah se Kota Yogyakarta ✓ Rekap biodata operator laporan individu sekolah se Kota Yogyakarta ✓ Rekap hasil ujian nasional SD dan SMP. 	5 Jam
6	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Entry biodata operator laporan individu sekolah ke excel ✓ Menunggu rapat sosialisasi LI TK se Kota Yogyakarta wilayah UPT Utara dan UPT Barat 	8 Jam
7	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Entry biodata operator laporan individu sekolah ke excel ✓ Menunggu rapat sosialisasi LI TK se Kota Yogyakarta wilayah UPT Timur dan UPT 	8 Jam

		Selatan	
8	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi LI SD se Kota Yogyakarta wilayah UPT Utara dan UPT Barat 	8 Jam
9	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi LI SD se Kota Yogyakarta wilayah UPT Timur dan UPT Selatan ✓ Cap undangan sosialisasi DAPODIKDASM EN 	8 Jam
10	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Senam Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi LI SMP se Kota Yogyakarta 	5 Jam
11	Senin, 8 Agustus 2016	Izin mengurus KRS	
12	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi LI SMK se Kota Yogyakarta 	8 Jam
13	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi DAPODIKDASM EN SD wilayah UPT Utara dan UPT Barat ✓ Rekap dan entry data laporan 	8 Jam

		individu sekolah	
14	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi DAPODIKDASM EN SD wilayah UPT Timur dan UPT Selatan ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah ✓ Cap undangan pelatihan BIMTEK 	8 Jam
15	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Panitia lomba 17an pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ✓ Menunggu rapat sosialisasi DAPODIKDASM EN SMP se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data LI sekolah 	5 Jam
16	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi DAPODIKDASM EN SMA se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
17	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat sosialisasi DAPODIKDASM EN SMK se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan 	8 Jam

		individu sekolah	
18	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat pelatihan BIMTEK SD wilayah UPT Utara dan UPT Barat ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
19	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Senam Pagi ✓ Menunggu rapat pelatihan BIMTEK SD wilayah UPT Timur dan UPT Selatan ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah ✓ Cap undangan evaluasi hasil ujian nasional 	5 Jam
20	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat pelatihan BIMTEK SMP se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
21	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat pelatihan BIMTEK SMA se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam

22	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat pelatihan BIMTEK SMK se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
23	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat evaluasi hasil ujian nasional SD wilayah UPT Utara dan UPT Barat ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
24	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Senam Pagi ✓ Menunggu rapat evaluasi hasil ujian nasional SD wilayah UPT Timur dan UPT Selatan ✓ Rekap dan entry data LI sekolah 	5 Jam
25	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat evaluasi hasil ujian nasional SMP se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
26	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat evaluasi hasil ujian nasional SMA se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan 	8 Jam

		individu sekolah	
27	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat evaluasi hasil ujian nasional SMK se Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
28	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel Pagi ✓ Menunggu rapat WEB ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
29	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Senam pagi ✓ Pelatihan entry rekapitulasi anggaran ke laman SIPKD Pemerintah Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	7 Jam
30	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel pagi ✓ Entry rekapitulasi anggaran ke laman SIPKD Pemerintah Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
31	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel pagi ✓ Entry rekapitulasi anggaran ke laman SIPKD Pemerintah Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan 	8 Jam

		individu sekolah	
32	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel pagi ✓ Entry rekapitulasi anggaran ke laman SIPKD Pemerintah Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
33	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel pagi ✓ Entry rekapitulasi anggaran ke laman SIPKD Pemerintah Kota Yogyakarta ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
34	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menata berkas file hard copy pengumpulan laporan individu sekolah ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	5 Jam
35	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel pagi ✓ Rekap dan entry data laporan individu sekolah 	8 Jam
36	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pencarian data siswa KMS (hard copy) ✓ Bantu-bantu dalam rangka Idul Adha (membungkusi daging) ✓ Rekap dan entry 	8 Jam

		data LI sekolah	
37	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apel pagi (sambutan dalam rangka pamitan PPL) ✓ Izin pamitan di masing-masing subbag 	5 Jam

Mahasiswa



Dwikita Ardiyanti
NIM.13110241019

Dosen Pembimbing Lapangan



Ariefa Efiatungrum, M.Si
NIP. 19740411 199802 2001